

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang peranan orang tua dalam membimbing anak untuk melaksanakan shalat fardhu di lingkungan pasar Sentra Antasari Banjarmasin dapat kita ambil kesimpulan bahwa :

1. Peranan orangtua dalam membimbing anak untuk melaksanakan shalat lima waktu dilingkungan pasar Sentra Antasri bahwa tiga keluarga sudah berperan aktif memberikan bimbingan shalat terhadap anaknya, yaitu melalui membimbing melalui kebiasaan, membimbing melalui nasihat dan cerita, membimbing melalui partisipasi, membimbing melalui dan menyerahkan anak kepada pihak sekolah. Sedangkan mengenai shalat anak sudah mampu memahami shalat, tapi dalam pengerjaannya masih kurang terlaksana dalam waktu-waktu shalat tertentu seperti shalat subuh.
2. Kendala orangtua dalam membimbing anak untuk melaksanakan shalat lima waktu dilingkungan pasar Sentra Antasri yaitu kesibukan pekerjaan dari kedua orangtua yang rata-rata sebagai pedagang. Kendala dari anak adalah sering malas bangun pada waktu shalat subuh dan kadang malas melaksanakan shalat dikarenakan terlalu asik menonton televisi dan asik bermain bersama dengan teman-temannya sehingga kelelahan dan cepat tertidur pada siang dan malam hari.
3. Solusi yang dilakukan orangtua menghadapi kendala dalam membimbing anak untuk melaksanakan shalat fardhu dilingkungan pasar Sentra Antasri

adalah dengan cara *Hiwar*, kisah *Qurani* dan *Nabawi*, teladan, pembiasaan, *Ibrah* dan *Mau'izha* dan *Taghrib Tarthib*. Adapun solusi orangtua dalam menghadapi kendala dari orangtua tersebut yaitu dengan cara bergantian dan menyempatkan waktu memberikan bimbingan pada anak, sebagian orangtua selalu menyuruh, meningkatkan dan mengajak serta memaksa anak untuk bangun pada waktu subuh. Faktor pendukung bagi orangtua yaitu nenek yang ikut berperan membimbing saat orangtua sibuk bekerja, buku pelajaran agama, buku-buku tentang bacaan dan gerakan shalat juz 'amma, poster tentang shalat serta memasukkan anak sekolah di TPA.

## **B. Saran-saran**

1. Kepada orangtua diharapkan agar bisa membagi waktu dengan baik antara pekerjaan dan keluarga. Sehingga bisa memberikan bimbingan tentang shalat dengan baik dan benar kepada anak-anaknya.
2. Kepada orangtua agar bisa memberikan contoh teladan yang baik bagi anak-anaknya, yaitu rutin setiap hari dalam rumah tangga ataupun ikut shalat berjamaah di masjid.
3. Kepada orangtua agar mendidik anak lebih disiplin lagi dengan cara jangan teralu memanjakan anak yang tidak melaksanakan shalat fardhu dan hukuman itu tidak harus memberikan kekerasan fisik, bisa juga dilakukan seperti mengurangi atau tidak memberi uang jajan kepada anak. Cara lain yang bisa dilakukan yaitu sering-sering memuji anak dan

menjanjikan serta memberikan hadiah kepada anak yang sudah rutin melaksanakan shalat fardhu.